

STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGTEGRASIKAN MEDIA DIGITAL PADA PEMBELAJARAN DI SMK PGRI 4 PASURUAN

¹Nurul Lailatul Maulydyah, ²Jakaria Umro, ³Nurhasan
Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan, Indonesia
e-mail: ¹maulydyahnurul@gmail.com, ²jkkumro246@gmail.com,
³nurhasan.spdi.1988@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the rapid development of information technology, which requires teachers to be able to adapt and utilize digital media as a means of supporting effective and engaging learning for students. The purpose of this study is to describe the strategies used by Islamic Religious Education (PAI) teachers in integrating digital media into the learning process at SMK PGRI 4 Pasuruan City, to determine what inhibiting and supporting factors they experienced during the implementation of digital media in learning. This research method uses a descriptive qualitative approach with a case study research type. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The analysis techniques used were data reduction, presentation, and conclusions. In checking the validity of the data, the researcher used triangulation techniques. The results of the study indicate that Islamic Religious Education (PAI) teachers at SMK PGRI 4 Pasuruan City have implemented various strategies in integrating digital media, such as the use of learning videos, online learning platforms (e-learning), and interactive presentation applications. These strategies not only increase student participation but also help in delivering more varied and contextual material. Despite several obstacles, such as limited facilities and technical skills, teachers continue to innovate to create a conducive and adaptive learning environment. This study concludes that the integration of digital media by Islamic Religious Education teachers positively contributes to the effectiveness of learning in vocational high schools.

Keywords: *Islamic Religious Education Teacher; Digital Media Integration; Learning PAI.*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi informasi yang pesat menuntut guru untuk mampu beradaptasi dan memanfaatkan media digital sebagai sarana penunjang pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengintegrasikan media digital ke dalam proses

pembelajaran di SMK PGRI 4 Kota Pasuruan, mengetahui faktor penghambat dan pendukung yang dialami selama menerapkan media digital di dalam pembelajaran. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan reduksi data, penyajian, dan kesimpulan. Dalam mengecek keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SMK PGRI 4 Kota Pasuruan telah menerapkan berbagai strategi dalam mengintegrasikan media digital, seperti penggunaan video pembelajaran, platform pembelajaran daring (e-learning), serta aplikasi presentasi interaktif. Strategi tersebut tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga membantu dalam penyampaian materi yang lebih variatif dan kontekstual. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan fasilitas dan kemampuan teknis, guru tetap berupaya melakukan inovasi untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi media digital oleh guru PAI memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan.

Kata Kunci: *Guru PAI; Integrasi Media Digital; Pembelajaran PAI.*

Received: July 30 th 2025	Revision: August 20 th 2025	Publication: September 30 th 2025
---	---	---

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah memberikan pengaruh besar terhadap berbagai bidang kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Dalam era digital saat ini, proses pembelajaran tidak lagi terbatas pada metode konvensional, melainkan harus mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi untuk menciptakan suasana belajar yang lebih efektif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik masa kini. Karenanya metode pembelajaran harus disesuaikan dengan mata pelajaran atau materi yang tepat agar para siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik, (Muttaqin et al., 2022) Salah satu bentuk adaptasi tersebut adalah dengan mengintegrasikan media digital ke dalam kegiatan pembelajaran. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan memberikan peluang bagi guru untuk memanfaatkan teknologi guna mendukung kegiatan belajar mengajar, pemanfaatan tersebut salah satunya dapat berupa penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik. Penggunaan media pembelajaran yang dimaksud ialah untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dan juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Hal ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian

tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, terutama ketika siswa mengikuti proses pembelajaran di sekolah. (Fauzi & Yusuf, 2022). Oleh karena itu media pembelajaran harus diperhatikan oleh setiap guru mata pelajaran agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik serta hasil belajar siswa dapat meningkat. (Permansah & Murwaningsih, 2018)

Dengan keberadaan suatu lembaga pendidikan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, diantaranya menciptakan siswa memiliki potensi yang maksimal dalam bidang akademik dan non akademik. (Fauzi & Khotimah, 2021) Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran penting dalam membentuk karakter dan akhlak mulia peserta didik, juga tidak lepas dari tuntutan untuk terus berinovasi dalam metode penyampaiannya. Media digital hadir sebagai sarana pendukung yang mampu memperkaya metode pengajaran PAI agar lebih menarik, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik era digital saat ini. Penggunaan media seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, platform e-learning, serta media sosial, dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

Penelitian tentang Strategi Guru PAI dalam Mengintegrasikan Media Digital Pada Pembelajaran ini memiliki beberapa alasan untuk dilakukan, diantaranya yaitu Relevansi dengan perkembangan teknologi pendidikan dimana guru PAI harus bisa mengikuti perkembangan teknologi digital yang pesat untuk menuntut adanya inovasi dalam metode pembelajaran, kebutuhan akan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual dapat meningkatkan minat belajar siswa serta memperkuat pemahaman terhadap materi PAI, yang sering dianggap abstrak. Dengan mengkaji strategi guru, peneliti berharap bisa menggali praktik-praktik efektif dalam proses pembelajaran.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahmadani, 2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi seperti platform e-learning, aplikasi mobile, multimedia, dan media sosial meningkatkan aksesibilitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran agama Islam. Selain itu, strategi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi ini terbukti efektif dalam memperdalam pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama, meskipun juga menghadirkan tantangan terkait keabsahan informasi dan pengaruh sosial. Lebih lanjut penelitian oleh (Sokheh & Hendrawati, 2025) dengan hasil kajian memperlihatkan bahwa strategi pembelajaran digital, seperti Flipped Classroom, Project-Based Learning, simulasi problem solving, dan gamifikasi Islami, tidak hanya meningkatkan keterlibatan belajar, tetapi juga menanamkan nilai amanah, kejujuran, dan tanggung jawab. Temuan ini menegaskan bahwa media digital berperan sebagai instrumen strategis dalam membentuk karakter Islami peserta didik. Jadi gap riset dari problem ini adalah banyak penelitian tentang integrasi

media digital dalam pembelajaran PAI dilakukan di sekolah umum atau madrasah, tetapi belum banyak yang fokus pada SMK dengan karakteristik vokasional Dimana SMK memiliki orientasi praktik kerja, sehingga integrasi media digital dalam PAI mungkin berbeda dengan sekolah akademik.

Karena itu penelitian ini dilakukan karena memiliki kontribusi besar terhadap pengembangan pembelajaran PAI yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau referensi bagi guru PAI dalam merancang strategi pembelajaran berbasis digital yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), ketertarikan dalam mengkaji bagaimana teknologi bisa digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam yang selama ini lebih konvensional. Selain itu, alasan peneliti melakukan kegiatan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 4 Pasuruan ini dikarenakan kondisi lapangan yang menarik untuk diteliti dan sekolah kejuruan yang cukup responsif terhadap penggunaan teknologi. Hal ini menjadikan sekolah tersebut sebagai lokasi yang relevan untuk guru PAI mengintegrasikan media digital dalam pembelajaran PAI.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menjelaskan tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Indonesia, 2003) Sedangkan di dalam Al-Qur'an juga dijelaskan pada Q.S. Shad ayat 29 yang berbunyi:

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِّيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya: “(Al-Qur'an ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu (Nabi Muhammad) yang penuh berkah supaya mereka menghayati ayat-ayatnya dan orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran.” (Q.S. As shad [38]: 29) (Kementerian Agama, 2019)

Di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya di SMK PGRI 4 Pasuruan, tantangan pembelajaran PAI menjadi semakin kompleks. Peserta didik di SMK umumnya memiliki orientasi utama pada bidang kejuruan, sehingga pembelajaran PAI perlu disampaikan secara kreatif agar mampu menarik minat belajar siswa dan tetap relevan dengan kehidupan mereka. Dalam konteks ini, strategi guru dalam mengintegrasikan media digital menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran.

Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pembelajaran memiliki peran penting dalam memilih, merancang, dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Dalam proses pembelajaran guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang harus disesuaikan dengan mata pelajaran yang disampaikan, agar siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik (Fauzi & Wulandari, 2023). Strategi integrasi media digital yang efektif tidak hanya menuntut penguasaan teknologi, tetapi juga kemampuan pedagogis dan pemahaman terhadap karakter siswa. Oleh karena itu, penting untuk meneliti dan memahami bagaimana strategi yang diterapkan oleh guru PAI di SMK PGRI 4 Pasuruan dalam mengintegrasikan media digital, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

Penelitian ini hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut, dengan harapan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pembelajaran PAI yang adaptif terhadap perkembangan zaman dan teknologi, khususnya di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan reduksi data, penyajian, dan verifikasi (kesimpulan), penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 17 Juni-17 Juli 2025 di SMK PGRI 4 Pasuruan. Penelitian ini lebih fokus kepada strategi guru PAI sendiri. Penelitian ini objek utamanya yakni guru PAI di SMK PGRI 4 Pasuruan. Target dari penelitian ini yakni terkait strategi guru PAI dalam mengintegrasikan media digital pada pembelajaran PAI yang berdampak positif pada siswa. Subjek utama dari penelitian ini yaitu guru PAI dengan subjek pendukungnya yakni kepala sekolah, waka kurikulum, staf TU dan siswa SMK PGRI 4 Pasuruan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Strategi Guru PAI dalam Mengintegrasikan Media Digital Pada Pembelajaran

Sebelum melaksanakan dari strateginya, guru PAI harus menentukan strategi atau langkah-langkahnya terlebih dahulu diantaranya yakni memilih media yang cocok untuk diterapkan di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Media digital yang diintegrasikan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran diantaranya yaitu:

- a. Slide PowerPoint

PowerPoint adalah salah satu paket program Microsoft Office sebagaimana Microsoft Word dan Excel. Program PowerPoint sebagai salah satu bagian dari paket program Microsoft Office bisa diunduh dan dilanggan melalui situs web: <https://www.office.com>. Situs web tersebut menyediakan program Microsoft Office dalam versi berbayar dan versi percobaan gratis. adapun tips dan trik membuat slide presentasi yang menarik yaitu: teknik menggunakan teks dengan tepat, teknik menggunakan latar belakang yang sesuai, teknik mengatur tata letak judul, teknik menggunakan kolom catatan kaki, teknik menggunakan layout slide dengan slide master, teknik memilih gambar yang sesuai serta teknik mengatur tata letak konten slide. (Rambe, 2024)

b. Youtube

YouTube adalah platform berbagi video di media sosial yang tersedia secara gratis di situs webnya yang disebut <https://www.youtube.com>. Dengan jumlah pengguna yang besar, YouTube bisa digunakan sebagai alat untuk berekspresi melalui video dan membangun komunitas belajar. (Pratama, 2024)

c. Quiziz

Quiziz adalah salah satu jenis *game* berbasis situs web; Quiziz adalah jenis *game* yang disajikan di halaman situs web dan dapat diakses secara gratis. Kuis berbasis situs web memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan kuis berbasis cetak, seperti: cepat dan mudah digunakan untuk mengumpulkan jawaban siswa, soal dapat disajikan dalam berbagai bentuk, hasil jawaban siswa dapat dianalisis dengan cepat dan mudah, dan tampilan kuis online lebih interaktif, sehingga menarik minat siswa. (Andrayani & Nasution, 2025)

d. Google Formulir

Google Form adalah program yang digunakan untuk membuat formulir dan kuis di internet. Aplikasinya gratis dan mudah dilakukan di halaman Google. Kelebihan Gogle formulir termasuk: tampilan halaman kuis dinilai mudah dan sederhana, kuis dapat dibuat secara bersama-sama, dan plugin dapat membatasi otomatis waktu tersedianya kuis. (Fiftiyansyah et al., 2024)

2. Pelaksanaan Strategi Guru PAI dalam Mengintegrasikan Media Digital Pada Pembelajaran

Integrasi media digital yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKS PGRI 4 Pasuruan telah berjalan dengan cukup baik, meskipun

masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi di lapangan. Dalam praktiknya, guru PAI berusaha menggabungkan materi keagamaan dengan media digital yang relevan agar materi lebih mudah dipahami oleh siswa. Media digital yang digunakan antara lain berupa slide PowerPoint, video pembelajaran dari YouTube, serta aplikasi evaluasi seperti Quizizz dan Google Form. Hal ini sesuai dengan teori Mayer tentang *Multimedia Learning*, yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika menggabungkan unsur visual dan verbal. Menurut (Mayer, 2005) Mayer, siswa lebih memahami informasi ketika disampaikan melalui kombinasi kata-kata dan gambar dibandingkan hanya teks saja.

Pelaksanaan pembelajaran dengan media digital dilakukan secara bertahap. Di awal pembelajaran, guru biasanya menyampaikan materi dengan presentasi yang berisi poin-poin utama, kemudian diselingi dengan video pendek sebagai pemantik diskusi. Setelah itu, guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi kelompok. Dalam hal ini, integrasi media digital tidak hanya bertujuan untuk mempercantik tampilan materi, tetapi juga untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa secara aktif. Namun, guru PAI juga menghadapi beberapa kendala selama pelaksanaan, seperti terbatasnya waktu, koneksi internet yang tidak stabil, serta kemampuan siswa yang belum merata dalam memahami materi yang diberikan. Meski demikian, guru PAI tetap berupaya mencari alternatif, misalnya dengan menyediakan materi dalam bentuk cetak bagi siswa yang tidak memiliki perangkat atau mengunduh video terlebih dahulu agar dapat ditayangkan tanpa koneksi.

3. Faktor Pendukung dan faktor Penghambat

Adapun faktor pendukung dari strategi guru PAI dalam mengintegrasikan media digital pada pembelajaran di SMK PGRI 4 Pasuruan sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Berhasilnya suatu integrasi media digital pada pembelajaran PAI tidak bisa terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor pendukung dari guru PAI dalam mengintegrasikan media digital pada pembelajaran di SMK PGRI 4 Pasuruan diantaranya sebagai berikut:

1) Memiliki kemampuan dalam bidang teknologi seperti mengoperasikan komputer

Kompetensi teknologis yang wajib dimiliki oleh setiap guru agar dapat mengoptimalkan penggunaan media digital dalam proses pembelajaran. Kompetensi ini menjadi bagian dari strategi penting dalam

mengintegrasikan media digital secara efektif. Menurut Mishra & Koehler Mengembangkan kerangka TPACK (*Technological, Pedagogical, and Content Knowledge*), di mana penguasaan teknologi adalah salah satu pilar utama yang menuntut guru perlu memiliki kompetensi dalam teknologi agar mampu mengintegrasikannya dengan pengetahuan pedagogik dan konten materi pelajaran secara efektif. (Mishra & Koehler, 2006)

2) Memiliki alat pendukung pribadi dalam pembelajaran, seperti laptop, hp, dll.

Ketersediaan perangkat digital pribadi merupakan salah satu faktor penting yang mendukung strategi pengajaran berbasis media digital. Guru yang memiliki perangkat sendiri akan lebih fleksibel, mandiri, dan siap dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi. Menurut Munir Penggunaan TIK dalam pembelajaran akan lebih optimal apabila guru memiliki perangkat digital secara pribadi, karena ketersediaan alat akan mempercepat proses integrasi teknologi dalam pembelajaran. (Munir, 2018)

3) Memiliki pemahaman mendalam terkait materi serta inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran.

Penguasaan materi PAI secara mendalam, ditambah dengan inovasi dan kreativitas pedagogis, menjadi fondasi penting agar media digital dapat digunakan secara efektif dan tidak hanya sebatas teknis atau formalitas.

4) Kecakapan seorang guru dalam menggunakan media digital yang ada di komputer.

Kemampuan teknis guru dalam mengoperasikan dan memanfaatkan media digital berbasis komputer (seperti PowerPoint, video, aplikasi pembelajaran, e-learning, dll.) merupakan bagian penting dari strategi implementasi teknologi dalam pembelajaran.

Adapun setelah mengetahui mengenai faktor apa saja yang mendukung strategi guru PAI dalam mengintegrasikan media digital pada pembelajaran di SMK PGRI 4 Pasuruan, juga terdapat faktor penghambat dari strategi guru PAI dalam mengintegrasikan media digital pada pembelajaran di SMK PGRI 4 Pasuruan yakni sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

a. Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran menggunakan media digital, seperti LCD proyektor, smart TV, dll.

Keterbatasan infrastruktur merupakan faktor penghambat penting dalam strategi integrasi media digital pada pembelajaran PAI. Meskipun

guru memiliki kompetensi dan kesiapan, keterbatasan alat dan fasilitas bisa membatasi efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

- b. Terganggunya kegiatan pembelajaran di pagi hari bagi ruang kelas yang menghadap ke arah matahari.

Terdapat kelas yang menghadap ke arah matahari langsung juga bisa menghambat kegiatan pembelajaran dikarenakan silaunya matahari bisa menghalangi tampilan slide dari PowerPoint.

- c. Kurangnya inovasi dan kreativitas dalam menggunakan media digital pada pembelajaran.

Guru memiliki akses dan kemampuan teknis, namun kurang mengeksplorasi variasi media digital yang tersedia. Pembelajaran cenderung monoton. Karena tidak banyak guru yang berani mencoba pendekatan baru seperti membuat konten kreatif sendiri. Akibatnya, media digital digunakan secara pasif, bukan sebagai sarana penguatan pemahaman dan nilai-nilai dalam Pendidikan Agama Islam (PAI).

D. Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Strategi Guru PAI dalam Mengintegrasikan Media Digital Pada Pembelajaran di SMK PGRI 4 Pasuruan dapat diambil kesimpulan yakni:

1. Sebagai guru terkhusus guru PAI menyiapkan strategi terlebih dahulu sebelum mengintegrasikan media digital pada pembelajaran dengan memilih media digital yang sesuai dengan materi yang akan dibahas. Seperti Slide PowerPoint, Youtube, Quiziz dan Google Formulir.
2. Setelah menyiapkan dan memilih media digital yang sesuai dengan materi yang akan dibahas, guru PAI melaksanakan media digital yang sudah dipersiapkan sebelumnya untuk kegiatan pembelajaran di dalam kelas agar materi yang disampaikan bisa diterima dan dipahami dengan baik oleh siswa.
3. Kegiatan pembelajaran PAI selama mengintegrasikan media digital di dalam pembelajaran terkhusus pembelajaran PAI, ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Hal ini menjadikan peningkatan di dalam pembelajaran juga sebagai evaluasi dari pembelajaran yang sudah dilakukan.

Daftar Rujukan

Andrayani, D., & Nasution, S. A. (2025). Pembelajaran Kuis Sebagai Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Al-Karim: Jurnal Pendidikan, Psikologi Dan Studi Islam*, 10(1), 29–35.

- Fauzi, A., & Khotimah, K. (2021). Hubungan Pembelajaran Aqidah Akhlak Dengan Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs Darul Amien Jajag Gambiran Banyuwangi. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 2(4), 394–406.
- Fauzi, A., & Wulandari, F. A. (2023). Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 43–55.
- Fauzi, A., & Yusuf, M. A. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran Blended Learning Era Covid 19 Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-Huda Sukorejo Banyuwangi. *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 140–157.
- Fiftiyansyah, M. D., Hakim, S. F. N., & Satriadi, F. I. (2024). Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Dengan Tes Berbasis Google Form. *INOVASI: Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, 2(2), 34–40.
- Indonesia, P. R. (2003). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi*.
- Kementerian Agama, R. I. (2019). Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019. *Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang Diklat Kemenag RI*.
- Mayer, R. E. (2005). *The Cambridge handbook of multimedia learning*. Cambridge university press.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017–1054.
- Munir, N. P. (2018). Pengembangan buku ajar trigonometri berbasis konstruktivisme dengan media e-learning pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 6(2), 167–178.
- Muttaqin, A. I., Fauzi, A., & Fajar, M. I. (2022). Implementasi Metode Problem Solving Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas X Akuntansi 2 Di Smk Nurut Taqwa Songgon. *Ar-Risalah Media Keislaman Pendidikan Dan Hukum Islam*, 20(2), 330–340.

- Permansah, S., & Murwaningsih, T. (2018). Media Pembelajaran Digital: Kajian Literatur Tentang Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Digital di SMK. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran*.
- Pratama, B. I. (2024). Studi Netnografi pada Chanel Youtube Satu Persen Konten "Psychology of Finance" Sebagai Media Informasi Pengembangan Diri. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Rahmadani, S. (2024). Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital: Tinjauan literatur kualitatif. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6).
- Rambe, R. H. (2024). *Akhlak pada generasi z di Dusun Sinar Bulan Desa Binangadua Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan*. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Sokheh, M., & Hendrawati, T. (2025). Strategi penggunaan media dan teknologi digital dalam pembelajaran kurikulum merdeka pada pendidikan Islam. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(4), 2640–2653.